

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai efektivitas model pembelajaran DDCT (*Deep Dialogue Critical Thinking*) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi relasi dan fungsi, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Pembelajaran dengan model pembelajaran DDCT (*Deep Dialogue Critical Thinking*) berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dengan persentase sebesar 100% pada lembar observasi yang telah diisi oleh observer.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran DDCT (*Deep Dialogue Critical Thinking*) dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Pada kelas eksperimen kemampuan berpikir kreatif siswa lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas kontrol.
3. Model pembelajaran DDCT lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hasil kuantitatif menunjukkan efektivitas tersebut, termasuk nilai N-gain yang lebih tinggi. Proses pembelajaran juga lebih aktif dan dialogis, yang mendorong siswa untuk mengemukakan dan mengembangkan ide secara kreatif.

Dengan demikian, dari hasil analisis data yang didukung oleh kualitas proses pembelajaran di kelas menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran DDCT (*Deep Dialogue Critical Thinking*) berperan dalam meningkatkan kemampuan

berpikir kreatif siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan model pembelajaran DDCT (*Deep Dialogue Critical Thinking*) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran inovatif dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Meskipun demikian, implementasinya perlu dipersiapkan secara matang agar setiap tahapan pembelajaran dapat berjalan secara optimal serta memberikan ruang yang luas bagi siswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan ide-ide kreatif mereka.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada ruang lingkup sempel dan waktu pelaksanaan, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah subjek, jenjang pendidikan, maupun variabel yang diteliti. Dengan pengembangan lebih lanjut, diharapkan model pembelajaran DDCT dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mengembangkan kualitas pembelajaran dan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa secara berkelanjutan.